

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional.¹

Guru yang profesional menurut Hamalik adalah guru yang memiliki keahlian sebagai guru, tidak hanya memenuhi berbagai kualifikasi, baik kepribadian, kemampuan mengajar, penguasaan spesialisasi dalam bidang

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

tertentu tetapi juga harus memiliki kemampuan dalam rangka pengembangan kurikulum sesuai dengan fungsi manajemen.² Dalam mencapai tujuan kurikulum tersebut, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting karena salah satu tugas pokoknya adalah mengajar. Mengajar merupakan tugas mengorganisasi dan mengatur jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu setiap guru perlu membuat persiapan pengajaran atau satuan pelajaran, sehingga dengan demikian ia dapat menggunakan dan mengatur alokasi waktu yang tersedia secara efektif dan efisien.

Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru menurut Nurdin pada dasarnya berfungsi antara lain: (1) Menentukan arah kegiatan pembelajaran; (2) Memberi isi dan makna tujuan; (3) Menentukan cara bagaimana menggapai tujuan yang ditetapkan; (4) Mengukur seberapa jauh tujuan itu tercapai dan tindakan apa yang harus dilakukan apabila tujuan itu belum tercapai.³

Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran. Diantaranya adalah strategi pembelajaran yang didalamnya ada pendekatan, metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan mencapai tujuan yang maksimal.

² Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 20.

³ Muslim Nurdin, dkk, *Moral dan Kognisi*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 87.

Peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektif proses, semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai. Menurut Zamroni adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi belajar peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai.⁴

Mata pelajaran yang memerlukan strategi pembelajaran yang tepat salah satunya adalah matematika. Pada dasarnya pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena memiliki peran yang strategis.⁵ *Pertama*, matematika sebagai dasar dari semua ilmu eksakta tentu mengandung peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ilmu-ilmu eksakta maupun non eksakta pada prinsipnya membutuhkan kemampuan logis matematis, yaitu suatu jenis pekerjaan yang memperkuat logika. Kecerdasan ini akan menjadikan siswa memiliki ketajaman analisa dan ketelitian. Pemahaman terhadap konsep-konsep, hubungan antar konsep, pemahaman terhadap struktur, dua. matematika hubungan antar struktur akan tumbuh dengan baik apabila anak terlatih dengan pembelajaran matematika. *Kedua*, matematika sebagai pelajaran yang dapat membekali siswa dengan keterampilan berhitung. Dalam kehidupan sehari-hari siswa dihadapkan dengan angka-angka dan masalah perhitungannya, baik dalam bentuk pengurangan, penjumlahan, perkalian, maupun pembagian. Keterampilan berhitung seorang anak dapat meningkatkan kualitas

⁴ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2010), 7.

⁵ Sutawijaya, "Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Pengajarannya* No 2. (Malang:UNM, 1997), 23.

penalarannya dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupannya, khususnya yang berkaitan dengan angka-angka.

Mata pelajaran matematika sebagai ilmu dasar, maka sudah seharusnya menjadi salah satu yang diprioritaskan. Bukan hanya pada penilaian saja, tetapi juga dalam pengajarannya. Banyak siswa yang memperoleh nilai matematika dibawah rata-rata, menunjukkan bahwa dunia pendidikan sedang menghadapi persoalan di bidang pendidikan matematika. Oleh karena itu perlu adanya teknik-teknik dan strategi praktis yang dapat diterapkan kepada siswa, sehingga siswa menemukan suatu cara alternatif yang lebih mudah dalam belajar matematika dan pada akhirnya prestasi siswa dapat meningkat.

Prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dapat meningkat, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat. Sehubungan dengan hal tersebut, guru memegang peranan yang paling menentukan. Guru harus memikirkan strategi apa yang paling tepat untuk diterapkan. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menggunakan strategi secara arif dan bijaksana.

Kenyataannya di lapangan sering kita menjumpai strategi pembelajaran tidak banyak dilakukan oleh beberapa guru diberbagai sekolah sehingga prestasi belajar rendah. Secara umum rendahnya prestasi belajar matematika siswa Indonesia ini salah satunya bisa dilihat dari rendahnya nilai yang diperoleh, dalam *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* dan *Program for International Student Assessment (PISA)*

yang dari tahun ke tahun hasilnya selalu di bawah skor rata-rata Internasional. Menurut Mullis (2012, p.11) dalam Trisnawati hasil survey TIMSS tahun 2011 Indonesia ada di peringkat 36 dari 40 negara dengan skor rata-rata kemampuan matematika 386, masih dibawah rata-rata Internasional yaitu 500. Sedangkan menurut PISA (2013, p.7), di tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 65 negara dengan skor rata-rata kemampuan matematika siswa Indonesia 375, skor tersebut masih di bawah rata-rata skor Internasional yaitu 494.⁶

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di beberapa sekolah, menemukan berbagai penyebab minimnya penggunaan strategi tersebut diantaranya beberapa guru masih enggan menyiapkan strategi pembelajaran karena dianggap rumit dan lebih memilih menyampaikan materi sesuai buku paket atau panduan, kurangnya dukungan dari pihak sekolah berupa penyediaan sarana dan prasarana, beberapa guru mengkhawatirkan suasana kelas tidak kondusif dengan penerapan strategi pembelajaran.⁷ Setelah melakukan berbagai pengamatan ada 2 sekolah yang dalam proses pembelajarannya menekankan penggunaan strategi pembelajaran. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika guru kelas sering menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan dikombinasikan dengan berbagai metode, teknik dan media yang menarik sehingga mempermudah pemahaman peserta didik

⁶ Trisnawati, “perbandingan keefektifan Quatum Teaching dan TGT pada Pembelajaran Matematika ditinjau dari Prestasi dan Motivasi”, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, nomor 2 November 2015 (297-307)

⁷ Studi pendahuluan di beberapa Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 9 januari 2017.

tersebut dan prestasi akademik yang di dapatpun akhirnya meningkat, bahkan dengan pembelajaran seperti ini guru tersebut mampu mengantarkan peserta didiknya menjuarai Kompetensi olimpiade sampai tingkat nasional. Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang strategi guru yang digunakan pada pembelajaran matematika di kelas.

Penelitian ini dilakukan di dua lembaga pendidikan yang mempunyai prestasi belajar yang bagus yaitu MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri. Lembaga pendidikan pertama yaitu MI Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah Kementerian Agama. Lembaga ini berlokasi di desa Ngreco kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Lembaga ini berada dalam satu lokasi dengan MTS Miftahul Huda. Pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki jumlah siswa 373 siswa. Guru kelas dalam lembaga ini sudah menerapkan berbagai macam strategi dalam pembelajaran matematika.

Lembaga pendidikan kedua yang peneliti pilih yaitu MI An Najah Joho Wates. Lembaga ini juga merupakan lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama. MI An Najah ini berlokasi di desa Joho kecamatan Wates kabupaten Kediri. Lembaga ini memiliki jumlah peserta didik lebih banyak dibanding lembaga yang lain yang ada disekitarnya. MI An Najah ini bagus dalam prestasi belajar matematika terbukti nilai rata-rata hasil ujian sekolah diatas nilai KKM⁸.

⁸ Studi Pendahuluan di MI An Najah tanggal 9 Januari 2017

Peneliti memilih kedua lokasi tersebut karena dua lembaga tersebut dikenal masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang maju baik dilihat dari kegiatan maupun prestasi akademiknya. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta didiknya yang melebihi lembaga-lembaga disekitarnya. Dalam proses pembelajaran, terutama matematika di kedua lembaga ini telah menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga prestasi belajar meningkat. Keberhasilan pembelajaran matematika ini dibuktikan dengan, tingginya nilai rata-rata ujian sekolah,

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud mengkaji dan meneliti bagaimana strategi guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa di jenjang pendidikan dasar yaitu jenjang madrasah ibtidaiyah dengan mengambil judul “Strategi pembelajaran Matematika (Studi multi situs di Mi Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri”.

Peneliti memilih lokasi di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri karena kedua lembaga ini telah merintis untuk menerapkan strategi pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan prestasi belajar serta telah nampak keberhasilannya dengan ditandai banyaknya siswa yang lolos seleksi masuk di Sekolah Menengah Pertama favorit di Kediri melalui jalur olimpiade MIPA, tingginya nilai rata-rata ujian sekolah, dilihat dari jumlah siswanya kedua lembaga ini memiliki jumlah siswa yang relatif banyak. Dalam hal prestasi belajar matematika nilai rata-rata mayoritas diatas nilai KKM.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian difokuskan pada strategi pembelajaran matematika pada peserta didik di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui mulai dari pendekatan, metode, teknik dan sistem evaluasi.

2. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri, maka peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pendekatan pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri?
- b. Bagaimana metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri?
- c. Bagaimana teknik pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri?

- d. Bagaimana evaluasi pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri.
3. Untuk mengetahui teknik pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri.
4. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya terutama yang berkaitan strategi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang mencakup pendekatan, metode, teknik dan evaluasi.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Instansi/lembaga pendidikan

Memberikan sumbangan informasi serta dapat menjadi gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika.

b. Bagi Pendidik

- 1) Dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
- 2) Sebagai informasi bagi guru-guru matematika mengenai strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika yang efektif.
- 3) Guru dapat meningkatkan strategi pembelajaran matematika yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar dan menumbuhkan kecintaan siswa terhadap pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan bisa dijadikan sebagai pertimbangan, masukan atau referensi yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang lain.

d. Bagi Siswa

- 1) Untuk membantu siswa termotivasi dalam kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
- 2) Melatih siswa untuk aktif berfikir dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

E. Penegasan Istilah

Dalam penulisan tesis ini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam pembahasan yang akan dicapai dengan penulisan ini. Berikut penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut Kemp yang dikutip Djamarah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁹

b. Matematika

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 125.

Matematika adalah ilmu tentang segala sesuatu yang terkait dengan pengukuran (termasuk kalkulasi), bentuk-bentuk, pola-pola, dan struktur-struktur serta penalaran logis yang dikembangkan secara deduktif.¹⁰

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa yang dilakukan melalui tes prestasi hasil belajar yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa untuk menetapkan tingkat prestasi atau tingkat keberhasilan siswa terhadap suatu bahasan.¹¹

2. Penegasan Operasional.

Secara operasional Maksud judul dari “Strategi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” adalah sebuah strategi pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode, teknik dan sistem evaluasi dalam meningkatkan meningkatkan prestasi belajar matematika di MI Miftahul Huda Ngrecu Kandat dan MI An Najah Joho Wates Kediri.

¹⁰ Zaenal Arifin, *Membangun Kompetensi Paedagogis Guru Matematika*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2009), 10.

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung Remaja Rosdakarya1988), 3.